

ABSTRAK

Telah dilakukan pemeriksaan kadar logam Cu dan Cd dari kupang (*Modiolus demissus*) yang diambil dari desa Balongdowo, Candi, Sidoarjo. Pada penelitian ini digunakan alat ICPS (*Inductively Coupled Plasma Spectrometer*). Sebelum pemeriksaan sampel, terlebih dahulu dilakukan validasi metode dengan parameter selektifitas, linieritas, batas deteksi, batas kuantitasi, akurasi dan presisi.

Pada penentuan kadar Cu dan Cd dalam kupang (*Modiolus demissus*) digunakan metode destruksi kering yang memenuhi persyaratan validasi untuk logam Cu dengan selektifitas pada panjang gelombang 324,754 nm, linieritas diperoleh harga $r = 0,9999$ dan harga $V_{xo} = 1,14\%$, batas deteksi = 0,77 bpj, batas kuantitasi = 2,58 bpj, akurasi = 94,11%, presisi = 4,89%. Untuk logam Cd selektifitas pada panjang gelombang 226,502 nm, linieritas diperoleh harga $r = 0,9999$ dan harga $V_{xo} = 0,87\%$, batas deteksi = 0,59 bpj, batas kuantitasi = 1,97 bpj, akurasi = 94,39%, presisi = 1,62%.

Hasil penetapan kadar logam dalam kupang (*Modiolus demissus*) yang diambil dari desa Balongdowo, Candi, Sidoarjo didapat kadar logam Cu = 0,5 mg/kg sedangkan Cd tidak terdeteksi. Menurut keputusan Direktur Jendral Pengawasan Obat dan Makanan No. 03725/B/SK/VII/89 batasan logam Cu dalam makanan 20,0 mg/kg. Dengan demikian kadar Cu dalam kupang lebih kecil dari toleransi yang ditetapkan.